

ABSTRAK

Rokok sudah dikenal manusia sejak 1.000 tahun sebelum Masehi. Sejak setengah abad yang lalu telah diketahui bahwa merokok dapat mengganggu kesehatan pada perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya yang menghirup asap rokok. Kondisi ini mendorong pemerintah mengeluarkan kebijakan produsen rokok seperti pada larangan iklan rokok di televisi seperti halnya peraturan pemerintah (PP) No.38/2000 pasal 17 ayat 2. Merokok adalah hal biasa bagi kaum muda. Penampilan bagi kaum muda menjadi modal utama dalam bergaul tidak saja dengan sesama jenis, tetapi juga dengan lawan jenis. Pengetahuan konsumen terhadap bahaya dan dampak dari rokok pun sangatlah penting untuk diperhatikan, sehingga dapat memunculkan rasa ingin/niat berhenti dari merokok. Menghentikan perilaku merokok bukanlah usaha mudah, terlebih lagi bagi perokok di Indonesia. Intensi berhenti merokok diartikan sebagai keinginan yang kuat dari individu untuk menghentikan kebiasaan merokok dan dilakukan secara sadar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat berpengaruh terhadap niat berhenti merokok. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif-verifikatif, populasi yang digunakan adalah konsumen yang menjadi perokok aktif di Kota Bandung sebanyak 150 sampel dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan konsumen dan peraturan pemerintah terhadap niat berhenti merokok.

Kata kunci : rokok, bahaya rokok, pengetahuan konsumen, Peraturan pemerintah, niat berhenti merokok

ABSTRACT

Cigarettes have been known to humans since 1,000 years before Christ. Since half a century ago it has been known that smoking can affect the health of smokers themselves and those around them who smoke cigarette smoke. This condition encourages the government to issue a policy of cigarette producers such as the ban on cigarette advertising on television as well as government regulation (PP) No. 38/2000 article 17 paragraph 2. Smoking is common for young people. Appearance for young people is the main capital in socializing not only with same-sex, but also with the opposite sex. Consumer knowledge of the dangers and effects of cigarettes is also very important to be considered, so that it can give rise to a sense of desire / intention to quit smoking. Stopping smoking is not an easy effort, especially for smokers in Indonesia. The intention to stop smoking is defined as a strong desire from individuals to stop smoking and do it consciously. The purpose of this study was to determine the factors that can influence the intention to stop smoking. This research method uses descriptive-verification, the population used is consumers who become active smokers in the city of Bandung as many as 150 samples using simple regression analysis. Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant difference between consumer knowledge and government regulations on the intention to stop smoking.

Keywords: cigarettes, the dangers of smoking, consumer knowledge, government regulations, intention to stop smoking